

Tambahan bacaan pertemuan (7)

MENERAPKAN STRATEGI REVISI BERDASARKAN UMPAN BALIK REVIEWER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PUBLIKASI ILMIAH

Pendahuluan

Dalam proses publikasi ilmiah, tahap revisi merupakan fase krusial yang menentukan diterima atau tidaknya sebuah artikel oleh jurnal akademik. Revisi bukan sekadar perbaikan teknis, melainkan bentuk dialog ilmiah antara penulis dan reviewer untuk menyempurnakan argumen, metode, serta kontribusi penelitian. Mahasiswa perlu memahami bahwa kemampuan merespons umpan balik secara sistematis mencerminkan kematangan akademik dan integritas ilmiah.

1. Pentingnya Revisi dalam Proses Publikasi

Revisi memiliki fungsi strategis sebagai upaya meningkatkan:

1. Kejelasan dan koherensi argumen ilmiah — memperkuat hubungan antara teori, metode, dan hasil.
2. Kelengkapan data dan validitas analisis — menanggapi kritik terhadap metodologi.
3. Keterbacaan dan gaya akademik — memperbaiki struktur penulisan, tata bahasa, serta format sesuai panduan jurnal.
4. Integritas ilmiah — menunjukkan keterbukaan terhadap koreksi dan sikap profesional terhadap masukan.

2. Jenis-jenis Umpan Balik Reviewer

Umpan balik (*review comments*) umumnya terbagi dalam tiga kategori:

Jenis Umpan Balik	Fokus Perbaikan	Contoh
Substantif (Major Revision)	Menyangkut teori, metodologi, dan kontribusi riset	Penulis perlu menjelaskan kerangka teoritis yang mendasari hipotesis.
Teknis (Minor Revision)	Aspek bahasa, tata letak, atau rujukan	Perbaiki format sitasi sesuai APA 7th.
Klarifikasi (Clarification Request)	Meminta kejelasan bagian tertentu	Bagaimana hubungan antara variabel X dan Y dijelaskan dalam diskusi?

3. Strategi Menerapkan Revisi Secara Sistematis

- a. Membaca dan Memahami Komentar Reviewer; Langkah awal adalah membaca seluruh komentar dengan sikap terbuka, tidak emosional. Pisahkan komentar berdasarkan tema: metodologi, teori, data, atau teknis. Mahasiswa dapat menggunakan tabel response matrix untuk memudahkan klasifikasi revisi.
- b. Menyusun Daftar Prioritas Revisi; Urutkan dari revisi besar ke kecil. Revisi konseptual perlu didiskusikan dengan dosen pembimbing atau rekan sejawat sebelum diterapkan.
- c. Menyusun Dokumen “Response to Reviewers”; Buat tanggapan secara sistematis dengan format dua kolom seperti contoh berikut:

Komentar Reviewer	Tanggapan Penulis
Reviewer: “Metode sampling belum dijelaskan secara detail.”	Penulis telah menambahkan uraian mengenai teknik purposive sampling pada Bagian 3, paragraf kedua (hal. 6).

Gunakan bahasa sopan, profesional, dan berbasis argumen ilmiah, bukan opini personal.

- d. Meningkatkan Kualitas Argumentasi; Setiap revisi harus memperkuat keterkaitan logis antara teori dan hasil, validitas metodologis, serta konsistensi interpretasi data terhadap tujuan penelitian.
- e. Menyunting Bahasa dan Format; Pastikan revisi mengikuti gaya selingkung jurnal, penggunaan referensi, sistem sitasi, tabel, dan grafik sesuai pedoman (Author Guidelines).

4. Penguatan Struktur dan Argumentasi Ilmiah

Agar revisi meningkatkan mutu substansi, mahasiswa harus menguasai tiga aspek utama:

- a. Struktur: Tulisan harus mengikuti alur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion).
- b. Argumentasi: Setiap klaim didukung data empiris dan teori yang relevan.
- c. Referensi: Gunakan literatur mutakhir (5–10 tahun terakhir) dan jurnal bereputasi sebagai rujukan utama.

5. Refleksi Akademik: Revisi sebagai Proses Belajar

Revisi bukan tanda kegagalan, melainkan proses pembelajaran untuk menjadi peneliti yang lebih kritis. Dengan mengikuti setiap komentar secara analitis, mahasiswa belajar berpikir logis, menulis sistematis, dan memahami etika publikasi ilmiah.

6. Penutup

Kemampuan menerapkan strategi revisi berdasarkan umpan balik reviewer menjadi indikator utama profesionalitas akademik. Dengan memahami struktur tanggapan, memperkuat argumentasi, dan memperbaiki referensi, mahasiswa dapat menghasilkan publikasi yang lebih berkualitas dan kredibel.

Daftar Pustaka

- Day, R. A., & Gastel, B. (2016). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press.
- Elsevier. (2023). *Responding to Reviewer Comments: Best Practices for Authors*.
- Hartley, J. (2008). *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. Routledge.
- Springer Nature. (2022). *Guide to Authors: Handling Revisions and Responses to Reviewers*.